

## RINGKASAN

Melon merupakan komoditas hortikultura bernilai tinggi yang digemari masyarakat Indonesia karena rasa, tekstur, dan kandungan airnya. Produksi melon mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun produktivitas cenderung fluktuatif di Kabupaten Banyumas. Salah satu inisiatif pertanian modern di daerah tersebut adalah Kebun Senggani, yang membudidayakan melon golden premium menggunakan sistem hidroponik dalam *greenhouse*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan, serta kelayakan finansial usahatani melon di Kebun Senggani, Desa Kotaliman, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan petani, dan dokumentasi terkait usahatani melon di Kebun Senggani. Data yang dikumpulkan meliputi biaya tetap, biaya variabel, penerimaan, dan harga jual melon per musim tanam. Analisis yang diterapkan mencakup analisis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan, serta analisis kelayakan usaha dengan menggunakan Revenue Cost Ratio (R/C ratio).

Hasil penelitian menunjukkan biaya tetap sebesar Rp 14.435.335,00 per musim tanam dan biaya variabel sebesar Rp 21.858.000,00 per musim tanam, sehingga total biaya mencapai Rp 36.293.335,00 per musim tanam. Produksi melon mencapai 2.383 kg dengan harga jual Rp 30.000,00 per buah, menghasilkan penerimaan sebesar Rp 71.490.000,00 per musim tanam. Pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp 35.196.665,00. Analisis kelayakan menggunakan R/C Ratio menghasilkan nilai 1,97, yang berarti setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan menghasilkan Rp1,97 penerimaan yang menurut kriteria R/C ratio lebih dari 1 hal ini menunjukkan bahwa usaha tani melon di Kebun Senggani layak usahakan dan menguntungkan. Usahatani melon di Kebun Senggani memiliki prospek pengembangan yang baik dapat ditingkatkan melalui efisiensi biaya, perbaikan sistem pemasaran, serta penguatan manajemen risiko. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi aplikatif bagi petani, pelaku agribisnis, dan pemerintah daerah dalam mengembangkan agribisnis melon di Kabupaten Banyumas.

## SUMMARY

*Melon is a high-value horticultural commodity favored by Indonesian consumers for its taste, texture, and water content. Melon production has increased significantly in recent years, although productivity tends to fluctuate in Banyumas Regency. One notable modern farming initiative in the region was Kebun Senggani, which cultivated premium golden melon using a hydroponic system in a greenhouse. This study aimed to analyze the costs, revenues, profits, and financial feasibility of melon farming at Kebun Senggani, Kutaliman Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency.*

*The study used data obtained through direct observation, interviews with farmers, and documentation related to melon farming at Kebun Senggani. The data collected included fixed costs, variable costs, revenues, and selling prices of melons per planting season. The analyses conducted comprised cost analysis, revenue analysis, income analysis, and feasibility analysis using the Revenue Cost Ratio (R/C ratio).*

*The results showed that the fixed costs amounted to IDR 14.435.335,00 per planting season, with variable costs of IDR 21.858.000,00 bringing the total cost to IDR 36.293.335,00. Production reached 2.383 fruits, sold at IDR 30.000.00 each, generating a total revenue of IDR 71.490.000,00 and a net income of IDR 35.196.665,00. The R/C ratio of 1.97 indicated that every IDR 1 spent generated IDR 1.97 in revenue, surpassing the threshold of 1 and confirming that the melon farming business at Kebun Senggani was financially viable and profitable. The study concluded that melon farming in Kebun Senggani had strong development prospects, which could be further enhanced through cost efficiency, improved marketing strategies, and strengthened risk management. This research was expected to serve as a practical reference for farmers, agribusiness practitioners, and local governments in developing the melon agribusiness sector in Banyumas Regency.*